

PENGARUH TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRA PEMBEDAHAN SECTIO CAESAR

Yunas Anugerah Pradana

Alih Jenjang, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar

Email : mala.yunas@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Musik Instrumental adalah musik yang komposisinya lahir dari budaya Eropa dan digolongkan melalui periodisasi tertentu. Terapi musik instrumental dapat merangsang tubuh mengeluarkan *opoid endogen* yaitu *endorphin* dan *enkefalin* yang memiliki sifat seperti *morfin* yaitu untuk mengurangi kecemasan. Kecemasan ibu hamil akan meningkat jika terdapat faktor-faktor penyulit proses persalinan, yaitu pembedahan *Sectio Caesarea*, tindakan pembedahan tersebut adalah suatu ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan kecemasan ketika akan menghadapinya, sehingga menjadikan perasaan yang tidak nyaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui terapi musik instrumental untuk mengurangi kecemasan pada ibu bersalin dengan tindakan operasi Caesar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Pra-Eksperimental dengan pendekatan *One Group Pra-Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *pre* operasi *sectio caesarea* bersalin RSUD Ananda Srengat yang merasakan cemas. Pada tahun 2023 pada bulan Maret-April yaitu berjumlah 27 pasien. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 orang. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, pengumpulan data menggunakan instrumen alat hitung interval, untuk analisa datanya menggunakan wiloxon test, Pada hasil perlakuan yang telah dilakukan oleh peneliti pada 21 orang pasien *pre sectio caesarea*. Pada awal diberikan terapi musik Instrumental rata-rata tingkat kecemasan adalah 19,4 (mengalami kecemasan berat). Setelah pemberian terapi musik Instrumental dan diobservasi, ternyata tingkat kecemasan mampu menurun menjadi rata-rata 14,9 dan responden mengalami kecemasan sedang. Penelitian membuktikan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan terapi musik Instrumental. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Musik Instrumental, kecemasan, ibu bersalin

The Effect Of Instrumental Music Therapy On The Anxiety Level Of Patients Pre-Caesar Surgery

Yunas Anugerah Pradana

Transfer of Levels, Patria Husada Blitar College of Health Sciences

Email : mala.yunas@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Instrumental music is music whose composition is born from European culture and is classified through a certain periodization. Instrumental music therapy can stimulate the body to release endogenous opioids, namely endorphins and enkephalins which have properties like morphine, namely to reduce anxiety. Pregnant women's anxiety will increase if there are factors that complicate the delivery process, namely Sectio Caesarea surgery, this surgical procedure is a potential or actual threat to a person's integrity which can arouse anxiety when facing it, resulting in an uncomfortable feeling. The aim of this research is to determine instrumental music therapy to reduce anxiety in mothers giving birth by Caesarean section. The design used in this research is the Pre-Experimental method with the One Group Pre-Post Test Design approach. The population in this study were all preoperative caesarean section maternity patients at Ananda Srengat Hospital who felt anxious. In 2023, in March-April, there will be 27 patients. The sample size in this study was 21 people. This research used purposive sampling, data collection used an interval calculating instrument, for data analysis used the Wiloxon test. The results of the treatment carried out by researchers on 21 pre-section caesarea patients. At the start of being given instrumental music therapy the average anxiety level was 19.4 (severe anxiety). After giving instrumental music therapy and being observed, it turned out that the anxiety level was able to decrease to an average of 14.9 and respondents experienced moderate anxiety. Research shows that there is a difference in the level of anxiety in pre-caesarean section patients before and after being given instrumental music therapy. It is hoped that the results of this research can be used as basic and comparative data for further research.

Keywords : Music Instrumental, anxiety, maternity.

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), menyatakan standar dilakukan operasi *Sectio Caesarea* (SC) sekitar 5-15%. Data WHO dalam Global Survey on Maternal and Perinatal Health tahun 2011 menunjukkan sebesar 46,1% dari seluruh kelahiran dilakukan melalui *Sectio Caesarea* (SC) pasien yang mengalami kecemasan (World Health Organization, 2019).

Angka kejadian persalinan dengan *Sectio Caesarea* (SC) yang mengalami kecemasan di Indonesia juga mengalami peningkatan sebesar 20% baik di rumah sakit pemerintah daerah maupun swasta. Jumlah persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di rumah sakit pemerintah dan swasta memiliki perbedaan yaitu di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 20-25% dari total jumlah persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlah lebih besar yaitu sekitar 30-80% (Sihombing, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Ananda Srengat didapatkan data pasien melahirkan yang menjalani caesar pada bulan Maret dan April tahun 2023 terdapat 57 pasien cemas. Hasil survey awal pada Dari 10 orang terdapat 2 orang (20%) yang memiliki tingkat kecemasan dalam kategori ringan, 4 orang (40%) memiliki tingkat kecemasan kategori sedang, dan 4 orang (40%) memiliki tingkat kecemasan kategori berat. Berikut terapi-terapi non farmakologi untuk menangani kecemasan, seperti : Teknik genggam jari, distraksi pernafasan, pemberian aroma terapi dan pemberian terapi musik instrumental.

Journal of the American Medical Association melaporkan tentang hasil-hasil suatu studi terapi musik di Austin, Texas yang menemukan bahwa setengah dari ibu-ibu hamil yang mendengarkan musik selama kelahiran anaknya tidak membutuhkan anestesi. Rangsangan musik instrumental meningkatkan pelepasan endofrin dan ini menurunkan kebutuhan akan obat-obatan. Pelepasan tersebut memberikan pula suatu pengalihan perhatian dari rasa sakit dan dapat mengurangi kecemasan (Campbell, 2014). Terapi musik instrumental dapat merangsang tubuh mengeluarkan *opoid endogen* yaitu *endorphin* dan *enkefalin* yang memiliki sifat seperti *morfin* yaitu untuk mengurangi kecemasan (Ernawati, 2013).

Berdasarkan hal - hal tersebut diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian terapi musik instrumental terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *Sectio Caesarea* di ruang bersalin RSUD Ananda Srengat Blitar .

BAHAN DAN METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Pra-Eksperimental dengan pendekatan *One Group Pra-Post Test Design*. Ciri tipe penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *pre* operasi *sectio caesarea* bersalin RSUD Ananda Srengat yang merasakan cemas. Pada tahun 2023 pada bulan Maret-April yaitu berjumlah 27 pasien. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah sebagian pasien *pre* operasi *sectio caesarea* bersalin RSUD Ananda Srengat. Untuk mengukur banyaknya sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Nilai $e = 0,1$ (10%) populasi dalam jumlah besar, Nilai $e = 0,2$ (20%) populasi dalam jumlah kecil

hasil rumus Slovin dalam penelitian ini sebanyak 21 orang yang akan melakukan *pre* operasi *sectio caesarea* di ruang Bersalin RSUD Ananda Srengat yang sesuai dengan kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel kecemasan adalah menggunakan instrumen Amsterdam Pre Operative Anxiety and Information Scale (APAIS). APAIS dibagi menjadi subskala tentang kecemasan anestesi dan kecemasan mengenai operasi.

Pada variabel terapi musik instrumental menggunakan standar operasional prosedur (SOP). SOP yang digunakan dalam penelitian ini di buat sendiri oleh peneliti. Terapi musik instrumental diberikan selama ± 15 menit.

HASIL PENELITIAN

Tabel Karakteristik responden berdasarkan urutan kehamilan, Data Responden Berdasarkan urutan kehamilan

No	Kehamilan Ke-	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Pertama	12	57
2	Kedua	4	19
3	Ketiga	5	24
4	Ke empat	0	0
Total		21	100

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia ibu bersalin *sectio caesarea* di ruang bersalin RSUD Ananda Srengat pada bulan Juli 2023 (n=21)

No	Usia (Th)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	23-25	7	33
2	26-28	5	24
3	29-31	2	10
4	32-34	6	29
5	35-39	1	5
Total		21	100

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pendidikan Ibu Bersalin *Sectio Caesarea* di Ruang Bersalin RSUD Ananda Srengat pada bulan Juli 2023 (n=21)

N o	Pendidikan Ibu Bersalin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	SLTP	2	10
2	SLTA	15	71
3	Perguruan Tinggi	4	19
Total		21	100

istribusi

Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan Ibu Bersalin *Sectio Caesarea* Di Ruang Bersalin RSUD Ananda Srengat pada Bulan Juli 2023 (n=21)

N o	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentase (100%)
1	Bekerja	7	33
2	Tidak Bekerja	14	67
Total		21	100

Hasil

Penelitian Berdasarkan Tingkat Kecemasan *Pre-Test* Pada Pasien *Pre* Operasi *Sectio Caesarea* Di Ruang Bersalin RSUD Ananda Srengat Pada Bulan Juli 2023 (n=21)

Kecemasan (Skore)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ringan (7-12)	1	5
Sedang (13-18)	9	43
Berat (19-24)	9	43
Panik (25-30)	2	10
Total	21	100

Hasil Penelitian Berdasarkan Tingkat Kecemasan *Post-Test* Pada Pasien *Pre* Operasi *Sectio Caesarea* Diruang Bersalin RSUD Ananda Srengat Pada Bulan Juli 2023 (n=21)

Kecemasan (Score)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ringan (7-12)	6	29
Sedang (13-18)	14	67
Berat (19-24)	1	5
Panik (25-30)	0	0
Total	21	100

Analisa Pengaruh pemberian terapi musik Instrumental terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea* di ruang bersalin RSUD Ananda Srengat (n=21)

Kecemasan (score)	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
	Frekuensi (F)	Prosentase (%)	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Ringan (7-12)	1	5	6	29
Sedang (13-18)	9	43	14	67
Berat (19-24)	9	43	1	5
Panik (25-30)	2	10	0	0
Total	21	100	21	100

Distribusi kategori nilai sebelum dan sesudah diberikan terapi musik Instrumental.

Variabel	N	Rata-rata	Min	Max	Wilcoxon sig. (2-tailed)
Pre	21	19,4	12	27	0,000
Post	21	14,9	10	18	

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil penelitian pengaruh terapi musik instrumental terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *section caesarea* di RSUD Ananda Srengat, dari data tersebut didapatkan rata-rata nilai tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi sebesar 19,4 dengan nilai tertinggi 27 dan nilai terendah 12. Sedangkan nilai setelah diberikan terapi musik instrumental sebesar 14,9 dengan nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 10.

Berdasarkan pada penghitungan statistik didapatkan bahwa $p \text{ value} = 0,000$, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti hipotesis penelitian (H1) diterima yaitu terdapat pengaruh pemberian terapi musik Instrumental terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea* di ruang bersalin RSUD Ananda.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Kecemasan Sebelum Diberikan Terapi Musik Instrumental Pada Pasien *Pre* Operasi *Sectio Caesarea* Diruang Bersalin RSUD Ananda Srengat

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pasien sebelum diberikan terapi musik instrumental nilai prosentase kecemasan ringan berjumlah 4%, sedang dan panik berjumlah sama, yaitu berjumlah 43%, panik 10%. pada tabel ini dijelaskan bahwa rata-rata nilai tingkat kecemasan pada pasien *pre operasi sectio caesarea* yaitu 19,4 (cemas berat).

Berdasarkan fakta yang dijelaskan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa perlu adanya tindakan untuk mengurangi kecemasan pada ibu yang akan mengalami pembedahan *sectio caesarea*, dan peneliti akan memberikan terapi musik instrumental yang diharapkan akan mengurangi kecemasan pada ibu yang akan mengalami pembedahan *sectio caesarea*.

2. Tingkat Kecemasan Setelah Diberikan Terapi Musik Instrumental Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Diruang Bersalin RSUD Ananda Srengat.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pasien setelah diberikan terapi musik instrumental mengalami penurunan kecemasan, dengan prosentase cemas ringan sebesar 29%, sedang 67%, berat 5% panik 0%. Pada table ini juga

dijelaskan bahwa rata-rata tingkat kecemasan pada pasien *pre operasi sectio caesarea* di ruang bersalin RSUD Ananda Srengat setelah diberikan terapi musik Instrumental adalah 14,9 (kecemasan sedang), nilai terendah skala kecemasan 10 (kecemasan ringan), dan nilai tertinggi 18 (kecemasan sedang), dengan kecemasan yang paling banyak dirasakan 10 (kecemasan ringan) sehingga ada penurunan terhadap tingkat kecemasan setelah diberikan terapi musik Instrumental.

3. Pengaruh Pemberian Terapi Musik Instrumental Pada Pasien Pre Operasi, *Sectio Caesarea* Diruang Bersalin RSUD Ananda Srengat.

Penelitian membuktikan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan pada pasien *pre operasi sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan terapi musik Instrumental. Dari hasil analisis data yang diperoleh pada tabel 4.6 hal ini terbukti pada hasil perlakuan yang telah dilakukan oleh peneliti pada 21 orang pasien *pre sectio caesarea*. Pada awal diberikan terapi musik Instrumental rata-rata tingkat kecemasan adalah 19,4 (mengalami kecemasan berat). Setelah pemberian terapi musik Instrumental dan diobservasi, ternyata tingkat kecemasan mampu menurun menjadi rata-rata 14,9 (cemas sedang). Berdasarkan hasil uji terdapat pengaruh antara skala kecemasan sebelum dan setelah dilakukan pemberian terapi musik Instrumental pada pasien *pre operasi sectio caesarea*. Hal ini berarti ada pengaruh

antara pemberian terapi musik Instrumental terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di ruang bersalin RSUD Ananda Srengat.

KESIMPULAN

1. Ada hasil perlakuan yang telah dilakukan oleh peneliti pada 21 orang pasien pre *sectio caesarea* yang diberikan terapi musik Instrumental prosentase tingkat kecemasan ringan sangat rendah yaitu 6% dan meningkat menjadi 29%, kecemasan sedang dari 43% menjadi 67%, tingkat kecemasan panik menurun, dari 10% menjadi 0%.
2. rata-rata nilai tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi sebesar 19,4 dengan nilai tertinggi 27 dan nilai terendah 12. Sedangkan nilai setelah diberikan terapi musik instrumental sebesar 14,9 dengan nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 10. Penelitian membuktikan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan terapi musik.

SARAN

1. Bagi RSUD Ananda Srengat
Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penggunaan terapi musik Instrumental dapat dijadikan suatu intervensi untuk tindakan keperawatan dalam mengurangi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.
2. Bagi Institusi STIKes Patria Husada
Diharapkan Skripsi ini sebagai dasar, sumber dan bahan pemikiran untuk perkembangan penelitian selanjutnya, sehingga mahasiswa akan mampu mengetahui mengenai pembelajaran pemberian terapi musik Instrumental terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.